

HUBUNGAN ANTARA PRESEPSI SISWA TERHADAP FASILITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 1 PADANG

RELATIONSHIP BETWEEN STUDENT'S PRECEPTION OF LEARNING FACILITIES WITH LEARNING OUTCOMES IN ENGINEERING PICTURE TRAINING DEPARTMENT OF MACHINERY ENGINEERING DEPARTMENT SMK NEGERI 1 PADANG

Willyardo Putra Ramon ⁽¹⁾, Refdinal ⁽²⁾, Delima Yanti Sari⁽³⁾, Mulianti ⁽⁴⁾

^{(1),(2),(3),(4)} Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

willyardo3@gmail.com

refmoein@gmail.com

delimayanti@yahoo.com

muliantihendrik@gmail.com

Abstrak

Sekolah merupakan institusi pendidikan yang harus menyediakan fasilitas belajar guna keberhasilan pembelajaran. Dan fasilitas tersebut juga harus didukung penuh oleh orang tua murid agar dapat berguna sebainya. Mengingat fasilitas belajar berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran. Penggunaan fasilitas dalam belajar harus dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Terbatasnya fasilitas tersebut membuat prestasi belajar murid akan kurang maksimal ataupun menurun. maksud atas kajian ini ialah guna memperoleh mengenai korelasi persepsi siswa terhadap hasil belajar dan mengetahui seberapa besar hubungan persepsi siswa tentang fasilitas belajar siswa. Jenis penelitian yang dipakai pada kajian ini yaitu kuantitatif dengan model ex-post facto dengan analisis kuantitatif korelasional. Adapun hasil analisis dari kajian ini yaitu nilai pearson correlation 0.285 dan r tabel sejumlah 0.235 dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.285 > 0.235$. sehingga dapat dikatakan terdapat kaitan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar dan koefisien determinan sebesar 0.068. maka diartikan besar pengaruh antara kedua variabel sebesar 0,068 atau 6,8%. Berdasarkan perolehan hasil analisis yang dijalankan diperoleh rangkuman adanya korelasi persepsi siswa tentang fasilitas belajar dengan prestasi belajar pada mata diklat gambar teknik jurusan teknik mesin SMK negeri 1 padang dan besaran hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu sebesar 6,8% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata Kunci : Hubungan, Persepsi, Fasilitas, Hasil Belajar, SMK Negeri 1 Padang

Abstract

Schools are educational institutions that must provide learning facilities for successful learning. And these facilities must also be fully supported by parents so that they can be used properly. Learning facilities plays an important roles in supporting the learning process. The use of facilities in learning must be used effectively and efficiently. The limited facilities make learning achievement less than optimal or decreasing. The purposed of this studied is to determines the developpe of students' perceptions of learn outcomes and to finds outs how big the relationships between students perceptions of students learn facilities. The types of researchs use in this studied is quantitatives with an ex-post facto model with correlational quantitative analysis. The result of the analys of this studied are the Pearson correlation value of 0.285 and r table of 0.235 and $r_{arithmetic} > r_{table}$ or $0.285 > 0.235$. so its cant be said thats thered is a relationships between learning facilities and learn outcome and the coefficient of determination is 0.068. it means that the influence between the two variables is 0.068 or 6.8%. Based on the result of the analys obtaineds from the summary of the correlations between perception of learn facilitie and learn achievement in the subject of mechanical engineering engineering drawings trainings at SMK Negeri 1 Padang and the magnitude of the relationship between the two variables is 6.8% and the rests is influence by others factor outside of looking for.

Keywords : Relationships, Perceptions, Facilities, Learning Outcomes, SMK Negeri 1 Padang

I. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya upaya yang dilakukan guna mempersiapkan individu yang kompeten (Alawiyah, 2017). Pendidikan yaitu upaya yang dilaksanakan guna menciptakan individu yang kompeten (Yuristia, 2018). Pendidikan yaitu suatu langkah demi terdaptanya perubahan terhadap individu (Nurkholis, 2013). Pendidikan ialah alat untuk meningkatkan kualitas diri (Syahri & Syahrial, 2020). Pendidikan bertujuan guna mengembangkan kemampuan individu (Suparno & Rahim, 2017). Pada zaman ini pendidikan masih menghadapi berbagai macam hambatan. Salah satu hambatan yang dialami yaitu masih rendahnya mutu pendidikan, dibandingkan dengan negara lain mutu pendidikan Indonesia masih tergolong rendah (Mardhiyah et al., 2021). Hal ini dibuktikan dengan hasil survei dari *Programme for International Student Assesment* tahun 2019, yang mana Indonesia menduduki posisi ke 6 terendah dari 79 negara (Kurniawati, 2022). Oleh karena itu pendidikan mempunyai peran strategis demi perkembangan generasi penerus (Mardhiyah et al., 2021). Semua yang dilakukan agar terciptanya individu yang berkualitas

Demi tercapainya pendidikan yang berkualitas dibutuhkan juga proses belajar. Pembelajaran sukses akan terlaksana karena didukung oleh dua faktor, baik faktor dalam dan luar (Widyastuti & Widodo, 2018). Faktor dari dalam yakni yang berasal dari diri sendiri. Faktor luar yaitu faktor lingkungan individu (Bangun, 2012). Dari opini di atas terlaksananya suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut, hal ini yang harus diperhatikan agar pembelajaran terlaksana dengan baik dan mutu pendidikan dapat meningkat.

Salah satu tempat untuk menjamin mutu pendidikan yaitu SMK. SMK ialah wadah yang dibentuk untuk menciptakan individu siap kerja (Sulfemi & Qodir, 2017). SMK ialah sebuah wadah terciptanya lulusan siap kerja (Almi et al., 2020). SMK bermaksud untuk menciptakan siswa yang siap terhadap dunia nyata (Iqbal et al., 2021). SMK menjadi tempat proses pembelajaran berlangsung.

salah satu cara agar mutu pendidikan terdaptasi dan meningkat, dibutuhkan fasilitas belajar yang mumpuni sehingga membuat siswa nyaman dan aktif dalam proses belajar. Sebagai jawaban dari menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan pemerintah telah mengeluarkan (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003), salah satu pasal undang undang berbunyi satuan pendidikan harus menyediakan sarana pembelajaran demi menghasilkan siswa yang berkualitas.

Sekolah merupakan institusi pendidikan yang harus menyediakan fasilitas belajar guna keberhasilan pembelajaran. Dan fasilitas tersebut juga harus

didukung penuh oleh orang tua murid agar dapat berguna sebaiknya. Mengingat fasilitas belajar berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran. Penggunaan fasilitas dalam belajar harus dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada guru mata diklat dan siswa pada periode praktek lapangan kependidikan Januari – Juni tahun 2022 di SMK Negeri 1 Padang diperoleh informasi mengenai hasil belajar dalam mata diklat gambar teknik terdapat masih belum maksimal dan masih banyak yang mendapat nilai dibawah KKM 60. Gambar teknik yaitu mata pelajaran yang sukar di pahami (Rahmah et al., 2021). Sesuai dengan faktor yang menyebabkan keberhasilan pembelajaran, permasalahan ini juga terjadi karena kedua faktor tersebut.

Fasilitas berperan dalam keberhasilan peserta didik. Terhadap permasalahan ini saran atau fasilitas yang dibutuhkan oleh peserta didik mencakup ruangan, kertas, pensil dan hal hal yang berkaitan dengan gambar teknik. Oleh karena itu penting bagi peneliti untuk melakukan kajian terhadap permasalahan ini. Dan peneliti melakukan kajian yang menanyakan tentang persepsi siswa tersebut mengenai permasalahan yang terjadi terhadap proses belajar siswa tersebut. Persepsi adalah langkah menerjemahkan suatu hal yang dijadikan pemahaman (Zhafira et al., 2020). Persepsi ialah keahlian dalam meniali sesuatu (Harisah & Masiming, 2008).

Sehingga dari penjabaran permasalahan di atas meneliti ingin melakukan kajian mengenai kaitan antar pandangan siswa terhadap sarana pembelajaran dengan prestasi belajar pada mata diklat gambar teknik jurusan teknik mesin SMK Negeri 1 Padang, dengan tujuan mengetahui seberapa besar hubungan persepsi siswa tentang fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Tipe kajian yang dipakai yakni kuantitatif dan model *ex-post facto*. *ex-post facto* yaitu suatu kajian yang telah terjadi namun peneliti melihat faktor penyebab terjadinya (Sukardi, 2011). Dan dalam kajian ini jenis korelasional yang dipakai. Korelasional yaitu analisis guna mengetahui hubungan antar kedua variabel (Arikunto, 2010)

B. Populasi dan Sampel

Populasi ialah hal yang mencakup subjek penelitian (Suharsimi, 2013). Populasi kajian ini yaitu murid kelas X TP SMK Negeri 1 Padang TP 2020/2021 sebanyak 71 siswa. Sampel yakni bagian populasi (Sugiyono, 2013). Dikarenakan populasi dalam kajian ini tidak lebih dari 100 maka diterapkan jenis *total*

sampling dalam pengambilan sampel. Total sampling ialah cara memperoleh sampel dengan mengambil data populasi (Sugiyono, 2007) . Sampel penelitian berjumlah 71 murid.

C. Teknik Pengumpulan data

Kuisisioner dan dokumentasi yang diterapkan guna mengumpulkan data untuk jalanya kajian.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Guna analisis ini terhadap kajian yaitu untuk mengetahui jabaran dari data yang telah diterima.

Tabel 1.1. Deskripsi Data

Statistics			
		Persepsi	Hasil
N	Valid	71	71
	Miss	0	0
Means		72,2535	69,4085
Std. Error of Mean		,56587	,82163
Median		72,0000	67,0000
Mode		71,00	67,00
Std. Deviation		4,76810	6,92321
Min		64	55
Max		85	80
Sum		5130	4928

Berdasarkan tabel diatas diketahui analisis deskriptif dari persepsi siswa terhadap fasilitas belajar dan hasil belajar siswa.

Pada variabel persepsi terhadap fasilitas belajar dari 71 responden diperoleh nilai tertinggi 85 , nilai terendah 64, mean 72,25, median 72, modus 71, dan std deviasi 4,768.

Pada hasil belajar siswa dari 71 responden diperoleh nilai tertinggi 80 , nilai terendah 55, mean 69,4, median 67, modus 67, dan std deviasi 6,923.

2. Uji Normalitas

Analisis ini menerapkan jenis *One Sample Kolmogrov Smigrov* yang taraf signifikans 0,05. Apabila sig > 0,05 data dikategorikan normal.

Tabel 1.2. Analisis Normalitas

Normalitas Test	
	Unstandardized Residual
N	71
Statistic Test	,119
Sig. (2-tailed)	,119

Dari analisis diatas diketahui *Asymp Sig* 0.119. yang mana > 0,005 sehingga kedua data variabel bersifat normal.

3. Uji Linearitas

Analisis ini menerapkan taraf signifikansi 5% (0,05). bantuan SPSS yang akan mengatahui nilai dari analisis ini.

Tabel 1.3. Uji Linearitas

Group	Combine	Sum	df	Mean	F	Sig.
		931.707	19	49.037	1.032	.444
	Linearity	12.555	1	12.555	.264	.609
	Deviation from Linearity	919.152	18	51.064	1.075	.402

Dari hasil analisis diatas diperoleh *Sig.Deviation from Linearity* 0,402 > 0.05. yang artinya kedua data variabel dikatakan linear.

4. Uji Korelasi

Tabel 1.4. Uji Korelasi

Correlations			
		Persepsi	Hasil
Persepsi	Person korelasi	1	.285*
	Sig. (2-tailed)		.016
	N	71	71
Hasil	Person Korelasi	.285*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	71	71

Analisis diatas didapat nilai *pearson correlation* 0.285 dan r tabel sebesar 0.235 dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.285 > 0.235$. maka bisa dikatakan bahwasanya ada koreslasi fasilitas belajar dengan hasil belajar.

5. Koefisien Determinan

Guna mendapatkan besar pengaruh dari gubungan kedua variabel.

Tabel 1.5. Koefisien Determinan

Koefisien Determinan			
Model	R	Square	Adjusted Square
1	.285	.081	.068

Analisis diatas, diketahui bahwa koefisien determina sebesar 0.068. sehingga dapat diartikan bahwa besar pengaruh anantara kedua variabel sebesar 0,068 atau 6,8%.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis deskripsi data dapat diketahui Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar Mata Diklat Gambar Teknik diperoleh informasi bahwa tingkat capaian responden pada indikator kelengkapan fasilitas belajar pada mata diklat gambar teknik

sebesar 80,29%, dapat diartikan pencapaian siswa pada indikator kelengkapan fasilitas belajar pada mata diklat gambar teknik sudah baik. Tingkat capaian responden pada hasil belajar siswa pada mata diklat gambar teknik sebesar 69,40 % yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai hasil yang cukup baik, sebagaimana diketahui dari hasil capaian responden dengan kriteria cukup baik.

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan pada 71 responden menunjukkan korelasi (r) sebesar r hitung 0.285 dan r tabel 0.235 dengan kriteria r hitung > r tabel atau $0.285 > 0.235$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Diklat Gambar Teknik jurusan Teknik mesin SMK Negeri 1 Padang. Dengan interpretasi koefisien korelasi 0.285 dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Padang memiliki nilai koefisien determinan (R Square) sebesar 0.068. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel Persepsi siswa tentang fasilitas belajar menyumbang sebesar 6,8% dari banyaknya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa atau peserta didik.

IV. Kesimpulan

Berlandaskan hasil kajian yang telah dilaksanakan diperoleh rangkuman bahwa ada korelasi persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa. Yang dapat dilihat dari hasil korelasi (r) sebesar r hitung 0.285 dan r tabel 0.235 dengan kriteria r hitung > r tabel atau $0.285 > 0.235$ maka H_0 diterima dan persepsi siswa memberikan dampak dengan prestasi belajar pada mata pelajaran gambar teknik jurusan teknik mesin SMK Negeri 1 Padang sebanyak 6,8% (koefisien determinan) pada taraf kepercayaan.

V. Implikasi

Berdasarkan penelitian ini dapat dikemukakan implikasi yaitu, fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar, oleh karena itu diharapkan pihak sekolah untuk dapat menjaga dan meningkatkan fasilitas belajar yang ada di sekolah agar kesuksesan siswa dalam belajar dapat meningkat dan kenyamanan siswa dalam belajar juga dapat meningkat.

VI. Kontribusi Penelitian

Dan pada hasil penelitian diharapkan dapat memberi sebuah informasi terhadap pihak sekolah untuk dapat memperhatikan fasilitas belajar yang menjadi salah satu faktor kesuksesan dalam pembelajaran

VII. Kendala dan Saran Penelitian

Kendala pada penelitian ini yaitu dalam pelaksanaan dimana adanya kesulitan dalam mengumpulkan sampel penelitian dalam satu waktu sehingga

penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Adapun saran dari peneliti yaitu agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan untuk peneliti lain agar hasil penelitian ini menjadi sebagai pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

Referensi

- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003).
- Alawiyah, F. (2017). Standar nasional pendidikan dasar dan menengah. *Aspirasi*, 8(1), 81–92. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/1256>
- Almi, F., Erizon, N., Aziz, A., & Jasman. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Las Dasar Listrik Dengan Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Di Kelas X Smk Dhuafa Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(1), 60–66.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Bangun, D. (2012). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 74–94. <https://doi.org/10.21831/jep.v5i1.604>
- Harisah, A., & Masiming, Z. (2008). Persepsi manusia terhadap tanda, simbol dan spasial. *SMARTek*, 6(1 Februari), 29–43.
- Iqbal, M., Syahri, B., & Abadi, Z. (2021). Kontribusi Kreativitas Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin Di Kelas X Smk Contribution of Creativity in Online Learning To Student Learning Outcomes in Mechanical Engineering Drawing Subjects in Grade. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 3(4), 68–74.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal*

Pendidikan, 12(1), 29–40.

- Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Rahmah, A. S., Ambiyar, A., Mulianti, M., & Prasetya, F. (2021). Persepsi Mahasiswa Teknik Mesin Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Gambar Teknik. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(3), 88–93. <https://doi.org/10.24036/vomek.v3i3.239>
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. PT. Bumi Aksara.
- Sulfemi, W. B., & Qodir, A. (2017). Relationship of 2013 Curriculum With Motivation Learning Students in Pelita Ciampea Vocational School. *Jurnal Ilmiah Edutecno*, 17(2), 1–12.
- Suparno, S., & Rahim, B. (2017). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Teknik Pemesinan Dan Fabrikasi Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *PAKAR Pendidikan*, 15(2), 84–92.
- Syahri, B., & Syahrial. (2020). Hubungan Tingkat Kreativitas dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(2), 22–30.
- Widyastuti, E., & Widodo, S. A. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Keaktifan Siswa Dan Fasilitas Belajar Disekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Smk Se-Kecamatan Umbulharjo. *Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 873–881.
- Yuristia, A. (2018). Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan. *Journal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1), 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/article/view/5714>
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.